

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat membuat kesimpulan mengenai “Studi Kasus Pengkodingan Sistem reproduksi” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus sistem reproduksi bahwa diagnosa utama yang muncul adalah hyperplasia, orchitis, FAM sinistra, sinekia vagina, kista bartholinitis, kista endometrium. Dan diagnosa sistem reproduksi yang paling sering di Rumah Sakit adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu Anemia, hipertensi, dan DM tipe II.
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem reproduksi, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 25 rekam medis dengan presentasi 100% dan diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 13 rekam medis dengan presentasi 58%.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem reproduksi di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10 menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016.